Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 17 September 2025

Global

Wall Street melemah karena investor menunggu keputusan kebijakan moneter utama dari pertemuan dua hari Federal Reserve AS, di mana diperkirakan akan memangkas suku bunga. Indeks S&P 500 melemah 0,13% dan ditutup pada level 6.606,76, setelah mencapai rekor tertinggi baru di awal sesi. Indeks Nasdaq Composite melemah 0,07% dan menutup sesi di level 22.333,96. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 125,55 poin, atau 0,27%, dan ditutup pada level 45.757,90. Bessent memperkirakan kesepakatan dagang dengan Tiongkok akan segera tercapai. Menteri Keuangan AS mengatakan ia mengharapkan lebih banyak perundingan dengan Beijing sebelum tarif "timbal balik" dimulai kembali pada bulan November. Secara terpisah, Bessent mengatakan bahwa usulan Trump untuk menghapus laporan perusahaan triwulanan akan berdampak baik bagi investor. Ekspor Jepang turun 0,1% secara tahunan (year-on-year) pada bulan Agustus, menurut data pemerintah. Angka terbaru ini sebanding dengan penurunan ekspor sebesar 2,6% pada bulan sebelumnya.

Domestik

CEO Badan Pengelola Investasi Daya Anagatha Nusantara (BPI Danantara), Rosan Roeslani mengungkapkan, penyerapan Patriot Bond saat ini telah mencapai target senilai Rp 50 triliun. Patriot Bond merupakan instrumen pembiayaan strategis berupa surat utang, yang diterbitkan dengan mekanisme private placement. Patriot Bond yang diterbitkan oleh Danantara ditawarkan secara langsung kepada sekelompok investor terpilih, dalam hal ini kepada konglomerat dan kelompok usaha besar di Indonesia dan bukan kepada masyarakat umum. Dengan kata lain, surat utang ini tidak tersedia secara bebas dan tidak bisa diserap oleh investor ritel. Total emisi yang diterbitkan senilai Rp 50 triliun dan ditawarkan dalam dua tenor berbeda yakni 5 dan 7 tahun. Sementara itu kupon atau imbal hasil yang ditawarkan berada di level 2%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak melemah ke level 16.390 pada perdagangan kemarin. Menjelang penutupan perdagangan, berita terkait rancangan perubahan UU PPSK (Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan) memicu aksi jual rupiah, sehingga nilai tukar rupiah ditutup pada level Rp16.440/US$. Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan dalam rentang 16.370 - 16.460. Saat ini, arus masuk pasar obligasi relatif mengalami penurunan, pasar masih menanti sikap yang lebih *dovish* dari BI dan The Fed pada pertemuan minggu ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	15-Sep	16-Sep	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.34	6.34	0.00
INA 10 YR *(USD)*	4.94	4.91	(0.51)
UST 10 YR	4.04	4.03	(0.24)

INDEXES	15-Sep	16-Sep	%
IHSG	7937.12	7957.70	0.26
LQ45	808.80	806.94	(0.23)
S&P 500	6615.28	6606.76	(0.13)
DOW JONES	45883.45	45757.9	(0.27)
NASDAQ	22348.75	22333.9	(0.07)
FTSE 100	9277.03	9195.66	(0.88)
HANG SENG	26446.56	26438.5	(0.03)
SHANGHAI	3860.50	3861.87	0.04
NIKKEI 225	Closed	44902.2	N/A

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade AUG	¥-242.5B	¥-118.4B	¥-450.0B
JP	Exports & Imports YoY AUG	-0.1% & -5.2%	-2.6% & -7.4%	
GB	Inflation Rate YoY AUG		3.8%	3.8%
GB	Core Inflation Rate YoY AUG		3.8%	3.7%
ID	Interest Rate Decision		5.0%	5.0%
US	Building Permits Prel AUG		1.362M	1.37M

FOREX	16-Sep	17-Sep	%
USD/IDR	16390	16415	(0.12)
EUR/IDR	19289	19463	0.22
GBP/IDR	22302	22398	0.23
AUD/IDR	10937	10967	0.12
NZD/IDR	9777	9818	(0.04)
SGD/IDR	12802	12861	0.06
CNY/IDR	2302	2309	(0.05)
JPY/IDR	111.25	112.05	0.04
EUR/USD	1.1769	1.1857	0.34
GBP/USD	1.3607	1.3645	0.35
AUD/USD	0.6673	0.6681	0.24
NZD/USD	0.5965	0.5981	0.08

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics